



## BAB I

### PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal dipandang sebagai sarana penting bagi perekonomian suatu negara. Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas dimana sekuritas yang diperjual belikan biasanya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2010). Pasar modal dianggap sebagai sarana yang penting karena pasar modal memiliki dua peranan atau fungsi, pertama pasar modal dapat digunakan sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan mendapatkan modal dari masyarakat pemodal (Investor). Dana yang diperoleh ini nantinya akan digunakan perusahaan untuk mengembangkan usaha, perluasan usaha, serta penambahan modal kerja perusahaan dan lainnya. Fungsi yang kedua pasar modal dapat digunakan sebagai sarana masyarakat untuk melakukan investasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Sehingga masyarakat dapat menempatkan dana yang dimiliki sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen keuangan.

Menurut Tandelilin (2010:2), investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana ataupun sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Investor akan membeli sejumlah saham dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Salah satu kegiatan investasi yang dapat dilakukan oleh investor adalah berinvestasi di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pasar modal. Di Indonesia pasar modal merupakan salah satu alternatif masyarakat dalam berinvestasi. Banyak jenis surat – surat penting dan berharga yang dijual di pasar tersebut, salah satunya adalah saham. Investor yang berminat berinvestasi di pasar modal dapat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selain sebagai tempat berinvestasi, pasar modal juga dapat menjadi cerminan kondisi perekonomian suatu negara, cerminan kondisi perekonomian suatu negara dapat dilihat melalui indeks harga saham. Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menggambarkan pergerakan harga saham perusahaan suatu negara. Salah satu indeks yang sering diperhatikan investor ketika berinvestasi di Bursa Efek Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG merupakan indeks yang mengukur kinerja harga semua saham yang tercatat di papan utama dan papan pengembangan Bursa Efek Indonesia, dikatakan sebagai saham gabungan karena indeks ini berisi atas seluruh gabungan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.. IHSG ini bisa digunakan untuk menilai situasi pasar secara umum atau mengukur apakah harga saham mengalami kenaikan atau penurunan.

Namun dalam prosesnya intensitas transaksi untuk tiap – tiap sekuritas di pasar modal berbeda – beda, sebagian sekuritas memiliki frekuensi transaksi yang tinggi dan aktif diperdagangkan sementara sebagian sekuritas memiliki frekuensi transaksi yang cenderung sedikit dan sifatnya pasif. Hal ini menyebabkan perkembangan tingkat likuiditas IHSG kurang mencerminkan kondisi *real* di bursa efek, sehingga sebagai jalan keluarnya digunakanlah indeks LQ45. LQ45 merupakan indeks saham yang terdiri dari 45 saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta telah lolos seleksi kriteria pemilihan (Tandelilin 2010:87).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Seorang investor dalam menanamkan dananya ke sebuah perusahaan tentu saja memiliki keinginan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil investasinya. Keuntungan yang diberikan oleh perusahaan pada investor yang telah menanamkan modalnya ke perusahaan ini disebut dengan return. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin 2010 : 102).

Return suatu perusahaan tidak terlepas dari pengaruh kondisi perekonomian suatu negara. Terdapat berbagai variabel yang dapat mempengaruhi kondisi perekonomian suatu negara baik itu variabel mikro ekonomi seperti *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Return on Equity* dan lainnya serta variabel makro ekonomi. Return saham dapat dipengaruhi variabel-variabel makro seperti inflasi yang disertai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akbar (2020), dan Gedion (2017) yang dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap return saham, sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Adyatmika dan Wiksuana (2018), Pasaribu (2019), Haryani (2018), Cahyani (2019) membuktikan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap return saham, lalu dalam penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2016) mengatakan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

Kemudian variabel makro lain yang dapat mempengaruhi return saham ialah tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang disertai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cahyani (2019) dan Pasaribu (2019) yang membuktikan bahwa suku bunga SBI berpengaruh positif terhadap return saham, namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Haryani (2018) membuktikan bahwa suku bunga SBI memiliki pengaruh negatif, lalu dalam penelitian yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



oleh Yulianti (2016) dan Gedion (2017) membuktikan bahwa tidak ada pengaruh antara suku bunga SBI dengan return saham.

Lalu terdapat variabel makro ketiga yaitu nilai tukar (kurs) rupiah terhadap dollar dimana penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2020) dan Septariani (2020) membuktikan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap return saham, namun penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu (2019), Haryani (2018), Gedion (2017), Cahyani (2019) membuktikan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif terhadap return saham.

Tandelilin (2010) mengatakan faktor-faktor makro ekonomi telah terbukti memiliki pengaruh terhadap perkembangan investasi di beberapa negara, seperti tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pertumbuhan inflasi, tingkat suku bunga serta nilai tukar mata uang (*Exchange Rate*).

Dalam penelitian ini variabel independen yang akan digunakan adalah inflasi, suku bunga, dan kurs rupiah terhadap dollar. Sementara variabel dependen yang digunakan adalah return saham dari perusahaan yang tergabung dalam LQ45. LQ45 digunakan karena saham-saham perusahaan yang masuk dalam perhitungan LQ45 dipandang dapat mencerminkan pergerakan saham yang aktif diperdagangkan dan juga dapat mempengaruhi keadaan pasar, Indeks LQ45 terdiri dari saham – saham perusahaan yang memiliki likuiditas dan kapabilitas pasar yang tinggi serta memiliki prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan yang cukup baik.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dapat di identifikasikan masalah- masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat inflasi terhadap return saham perusahaan di LQ45?



2. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap return saham perusahaan di LQ45?



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

3. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap return saham perusahaan di LQ45?

### C. Batasan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka

peneliti mengambil masalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana pengaruh tingkat inflasi terhadap return saham perusahaan di LQ45?
2. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap return saham perusahaan di LQ45?
3. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap return saham perusahaan di LQ45?

### D. Batasan Penelitian

Karena segala keterbatasan yang peneliti hadapi dalam melakukan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti ambil, penulis membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Data yang diambil diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.co.id*, dan situs resmi Bank Indonesia *www.bi.go.id*. Serta *www.bps.go.id*
2. Data diambil dari perusahaan yang termasuk dalam indeks saham LQ45 selama 5 tahun.
3. Periode penelitian data adalah dari periode tahun 2015-2020.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalahnya adalah **“PENGARUH TINGKAT INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR RUPIAH PADA**



## DOLLAR TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA 2015 – 2020.”

### F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap return saham perusahaan di LQ45.
2. Untuk mengetahui apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap return saham perusahaan di LQ45.
3. Untuk mengetahui apakah nilai tukar berpengaruh terhadap return saham perusahaan di LQ45

### G. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi investor dan emiten yang tercatat di BEI, hasil dari penelitian ini dapat membantu mereka dalam menentukan apakah akan menjual, membeli, ataukah menahan saham yang mereka miliki berkenaan dengan fluktuasi nilai Rupiah terhadap *Dollar* US dan tingkat suku bunga SBI. Karena kesalahan dalam menentukan dan menerapkan strategi perdagangan di pasar modal, akan berakibat buruk bagi perusahaan atau investor sehingga dapat mengalami kerugian bila kurs Rupiah dan tingkat suku bunga SBI berpengaruh terhadap return saham perusahaan di LQ45.
2. Bagi pemerintah dengan diketahuinya dampak dari inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar terhadap return saham perusahaan di LQ45, maka pemerintah diharapkan dapat membuat kebijakan yang berkenaan dengan inflasi, suku bunga, dan kurs

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rupiah sehingga pengaruh yang telah atau akan terjadi dapat diantisipasi dan ditangani dengan sebaik-baiknya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, pembaca maupun pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama bagi pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.